

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010: 14). Pendekatan ini menggunakan program bantuan SPSS untuk mengolah data penelitian.

3.2. Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diperoleh web resmi PT Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2014-2016.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahun 2014-2016 yang sudah di audit dan tidak mengalami kerugian.
3. Metode akuntansi persediaan dibatasi pada metode FIFO dan rata-rata berdasarkan undang-undang pajak tentang PPh pasal 10 tahun 1994.
4. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan.

3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pemilihan metode persediaan (*FIFO* dan rata-rata) dengan menggunakan pengukuran variabel dummy yaitu 1 untuk metode rata-rata dan 0 untuk metode *FIFO*.

3.4.2. Variabel Independen

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling umum dalam menentukan tingkat pengungkapan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini didapat dari total aset yaitu total seluruh aktiva perusahaan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. (Santioso dan Halim, 2013).

2. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan mengacu pada tipe kepemilikan dan variasi kepemilikan atau penyebaran. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini diukur dengan cara menghitung berapa persentase saham yang dimiliki publik dalam perusahaan.

3. Rasio Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan dihitung dengan cara harga pokok barang yang terjual dalam waktu satu tahun dibagi dengan rata-rata nilai persediaan barang dagang. Untuk mendapatkan nilai persediaan yang lebih objektif, maka dihitung nilai rata ratanya, yaitu dengan menambahkan persediaan tahun ini dengan persediaan tahun sebelumnya kemudian dibagi dua. (Santioso dan Halim, 2013)

4. Rasio Lancar

Rasio lancar adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar tuntutan dari kreditor atas suatu kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan yang dapat dipenuhi oleh aktiva dan diperkirakan dapat menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan saat jatuh tempo kewajiban tersebut. (Harahap dan Jiwana, 2009)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5. Margin Laba Kotor

Metode margin laba kotor digunakan untuk menguji kewajaran perhitungan persediaan yang biasanya dilakukan oleh akuntan pemeriksa dan menentukan taksiran kerugian atas persediaan. Semakin tinggi margin laba kotor perusahaan mengindikasikan semakin bagus karena biaya produksi perusahaan semakin rendah. (Sangeroki, 2013)

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Total Laba Kotor}}{\text{Rata - rata Penjualan}} \times 100$$

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci, untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), deviasi standar (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Ghozali, 2013: 22).

3.5.2. Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dijelaskan alat uji statistik yang akan digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan:

3.5.2.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah menggunakan analisis matrik korelasi antar variabel bebas dengan perhitungan nilai TOL (*tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF >10 (Ghozali, 2013: 107).

3.5.2.2. Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat menggunakan regresi logistik. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2013: 133). Regresi logistik dipilih dalam penelitian ini dikarenakan

variabel dependen dalam penelitian ini berupa variabel *dummy*. Regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, rasio perputaran perusahaan, rasio lancar, dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi (α) lima persen. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{medpersed}}{1-\text{medpersed}} = \alpha + \beta_1\text{SK} + \beta_2\text{UP} + \beta_3\text{RPP} + \beta_4\text{RL} + \beta_5\text{MLK} + e$$

Keterangan:

Metpersed	= Metode persediaan
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien Regresi
SK	= Struktur Kepemilikan
UP	= Ukuran Perusahaan
RPP	= Rasio Perputaran Persediaan
RL	= Rasio Lancar
MLK	= Margin Laba Kotor
e	= Kesalahan Residual